

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengukur variabel independen Material Support dengan cara mengukur tingkat kepuasan kader diPosyandu secara bersamaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan dari individu dalam suatu Batasan tertentu. Kumpulan dari individu ini dapat diukur atau diamati ciri — cirinya atau yang disebut populasi studi. Populasi dalam penelitian ini adalah kader Posyandu di bawah naungan Puskesmas Baqa Samarinda Sebrang, yang memiliki 26 Posyandu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari total populasi yang dijadikan responden dalam suatu survey atau penelitian. Sampel penelitian ini adalah kader posyandu di bawah naungan Puskesmas Baqa Samarinda Sebrang, menggunakan rumus Slovin.

$$\frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel di butuhkan N = Populasi penelitian

e^2 = batas toleransi kesalahan yaitu 5%.

$$\frac{168}{1 + 168 (0,05 \times 0,05)}$$

$$\frac{168}{1 + 168 \cdot 0,0025}$$

$$\frac{168}{1 + 0,42}$$

$$\frac{168}{1,42}$$

$$n = 118 \text{ sampel}$$

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang menggambarkan sampel penelitian yang subjek penelitiannya memenuhi syarat sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah:

1. Kader yang terdaftar di puskesmas baqa samarinda sebrang
2. Kader yang aktif melakukan kegiatan posyandu
3. Kader yang bersedia menjadi responden penelitian

b. Kreiteria Ekslusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana seorang peneliti tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi untuk penelitian ini adalah:

1. Kader yang terdaftar di Puskesmas Baqa Samarinda Seberang.
2. Kader yang tidak bersedia menjadi responden penelitian karena suatu alasan (sakit, ada kegiatan lain, dll).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini merupakan upaya penelitian untuk memperoleh sampel yang representatif dan menggambarkan populasi. Teknik yang digunakan adalah stratified random sampling. Stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang membagi suatu populasi menjadi substrat atau strata.

Tabel 3. 1 Daftar Posyandu

No	Nama Posyandu	Jumlah Kader	Jumlah masingmasing Kader	Sampel
1	Posyandu Menur A	4 orang	118 (4/168)	3
2	Posyandu Menur B	5 orang	118 (5/168)	4
3	Posyandu Langsung	4 orang	118 (4/168)	3
4	Posyandu Ramania	4 orang	118 (4/168)	3
5	Posyandu Mangga	5 orang	118 (5/168)	4
6	Posyandu Keledang	4 orang	118 (4/168)	3
7	Posyandu Jambu	5 orang	118 (5/168)	4
8	Posyandu Delima	4 orang	118 (5/168)	4
9	Posyandu Anggur	5 orang	118 (5/168)	4
10	Posyandu Durian	4 orang	118 (4/168)	3
11	Posyandu Labu	4 orang	118 (4/168)	4
12	Posyandu Apel	5 orang	118 (5/168)	4
13	Posyandu Wortel	4 orang	118 (4/168)	3
14	Posyandu Cemara	4 orang	118 (4/168)	3
15	Posyandu Kurma	5 orang	118 (5/168)	4
16	Posyandu Melon	4 orang	118 (4/168)	3
17	Posyandu Lobak	5 orang	118 (5/168)	4
18	Posyandu Tomat	5 orang	118 (5/168)	4

19	Posyandu Semangka	4 orang	118 (4/168)	3
20	Posyandu Manggis	4 orang	118 (4/168)	3
21	Posyandu Seledri	5 orang	118 (5/168)	4
22	Posyandu Markisa	4 orang	118 (4/168)	3
23	Posyandu Kacang Hijau	5 orang	118 (5/168)	4
24	Posyandu Lemon	5 orang	118 (5/168)	4
25	Posyandu Kasturi	4 orang	118 (4/168)	3
26	Posyandu Lechee	4 orang	118 (4/168)	3

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Baqa Samarinda Sebrang dan waktu penelitian pada bulan Mei-Juni 2022.

D. Definisi Oprasional

Tabel 3.2 Denisi Operasioal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen				
Material support	Material Support adalah bentuk support yang diberikan oleh orang lain guna mendukung kegiatan kader dalam bekerja sebagai kader posyandu, yang termaksud dalam material support yaitu :	Menggunakan kuesioner Material support (Skala Likert) yang terdiri dari 15 pernyataan. Penilaian : 0 : Tidak 1 : Iya	Di kategorikan menjadi 2 , yaitu: 0-30 Tidak Mendukung = 1 31-60 Mendukung = 2 Nilai Tertinggi = 60 Nilai Terendah = 0	Ordinal

	Dana 2. Dukungan Masyarakat (support) 3. Pujian 4. Jabatan 5. Hadiah dll			
--	--	--	--	--

Variabel Dependen	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kepuasan dalam bekerja	Kepuasan kerja adalah sikap atau perasaan kader terhadap aspek- aspek yang menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai pekerjaan yang sesuai dengan penilaian masing-masing pekerja/kader.	Menggunakan kuesioner kepuasan (Skala Likert) yang terdiri dari 15 pernyataan. Penilaian Favorable STS = 0 R = 1 S = 2 SS = 3	Skala ukur menggunakan skala likert dan dikategorikan menjadi 3 yaitu : 0-15 kurang puas = 1 16-30 puas = 2 31-45 sangat puas = 3	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Berisi pernyataan yang digunakan untuk mengambil data dari responden. Pernyataan selanjutnya yang digunakan dalam survei ini adalah:

1. Sub A berisi tentang karakteristik dari responden penelitian yang mencakup usia, Pendidikan, pengalaman, pekerjaan.
2. Sub B berisi sebanyak 15 pernyataan tentang material support dalam kuesioner menggunakan skala likert. Skor penilaian skala likert untuk pernyataan favorable yaitu : Tidak Setuju = 0 dan Setuju = 1.
3. Sub C berisi sebanyak 15 pernyataan tentang tingkat kepuasan dalam kuesioner menggunakan skala likert. Skor penilaian skala likert untuk pernyataan favorable yaitu : Sangat Setuju = 3, Setuju = 2, Ragu-ragu = 1 Sangat Tidak setuju = 0.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah suatu meteran valid atau tidak valid. Pernyataan kuesioner bertindak sebagai alat ukur. Sebuah survei dianggap valid jika deskripsi survei dapat mengkomunikasikan apa yang diukur oleh survei tersebut. Misalnya, Anda ingin mengukur kepuasan tim. Para eksekutif diberi 15 pernyataan untuk mengukur kepuasan mereka. 15 pernyataan harus secara akurat

mencerminkan kepuasan eksekutif. Ada dua cara untuk mengukur validitas, pertama, kita mengkorelasikan skor item pernyataan dengan total item (15 pernyataan). Kami kemudian menggunakan skala Likert untuk menghubungkan setiap skor indikator item dengan skor konstituen keseluruhan, dan uji momen produk Pearson untuk menentukan apakah instrumen studi efektif. Uji efektivitas dilakukan di Puskesmas Lempake untuk mengukur efektif atau tidak efektifnya kuesioner untuk mengukur kepuasan pelaksana terhadap materi pendukung yang disampaikan di Posyandu Puskesmas Baqa. Suatu pernyataan kuesioner dinyatakan valid jika:

$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ = item pernyataan dinyatakan valid

$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ = item pernyataan dinyatakan tidak valid

Tabel 3. 3 Uji Validitas Kepuasan Kader

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,662	0,361	Valid
2	0,684	0,361	Valid
3	0,818	0,361	Valid
4	0,710	0,361	Valid
5	0,690	0,361	Valid
6	0,721	0,361	Valid
7	0,790	0,361	Valid
8	0,790	0,361	Valid
9	0,564	0,361	Valid
10	0,647	0,361	Valid
11	0,580	0,361	Valid
12	0,625	0,361	Valid
13	0,624	0,361	Valid
14	0,635	0,361	Valid
15	0,616	0,361	Valid

Tabel 3. 4 Uji Validitas Material Support

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,532	0,361	Valid
2	0,676	0,361	Valid
3	0,731	0,361	Valid
4	0,731	0,361	Valid
5	0,585	0,361	Valid
6	0,640	0,361	Valid
7	0,812	0,361	Valid
8	0,812	0,361	Valid
9	0,552	0,361	Valid
10	0,687	0,361	Valid
11	0,676	0,361	Valid
12	0,713	0,361	Valid
13	0,619	0,361	Valid
14	0,640	0,361	Valid
15	0,640	0,361	Valid

Dari hasil uji validitas di atas terdapat 15 pertanyaan masing-masing pada kuesioner variabel dependen dan independen, dan 30 kuesioner valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai pada r tabel (0,361).

2. Uji Reliabilitas

Pengujian keandalan adalah alat yang andal untuk pengumpulan data karena alat investigasinya yang unggul. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menguji cronbach's alpha menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package or Social Science) versi 16.0 for Windows.

Pengujian validitas dan reliabilitas penelitian ini dilakukan di lokasi pusat kota dengan karakteristik yang sama dengan lokasi penelitian yaitu Puskesmas Lempake Samarinda.

Hasil uji reliabilitas didapatkan Cronchbach's alpha.

- a. Jika nilai dari Cronbach alpha $>0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel.

- b. Jika nilai dari Cronbach alpha $<0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji reabilitas didapatkan Cronbach alpha 0.934 dari variabel kepuasan dan Cronbach alpha 0.932 dari variabel Material Support nilai lebih besar dari 0,060 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner Material Support dengan Kepuasan kader dapat dikatakan reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer berasal langsung dari sumber data oleh seorang peneliti, dan data primer terkadang disebut data asli. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan pernyataan dari kuesioner yang dilakukan pada pelaksana Posyandu dari Puskesmas Baqa Samarinda Sebrang dan pernyataan kepuasan pelaksana dengan dukungan kritis.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh melalui survei pendahuluan atau petugas Posyandu Baqa Samarinda Sebrang. Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari survei pendahuluan terhadap pelaksana Posyandu.

H. Teknik Analisis Data

Konsep analisis data umumnya melibatkan langkah-langkah mengumpulkan, memilih, dan mengubah data menjadi informasi. Meskipun kegiatan ini biasa diterapkan di lembaga pendidikan, ada juga profesional yang secara khusus melakukan teknik analisis data setiap hari. Langkah-langkah teknik analisis data, yaitu:

1. Pengolahan Data

a. Pengumpulan (collecting data)

Langkah pertama adalah mengumpulkan data responden yang di butuhkan. Teknik pengumpulan data ini dapat menggunakan survei, diskusi kelompok terfokus, atau metode lainnya. Untuk penjelasan lengkapnya, lihat artikel Poplix sebelumnya tentang berbagai teknik pengumpulan data.

b. Seleksi dan editing

Data yang dikumpulkan biasanya berupa data mentah. Masih ada bagian yang harus dibuang. Proses ini disebut seleksi dan editing.

c. Pengkodean (coding)

Setelah anda menyimpan data yang di butuhkan untuk penelitian, saatnya kepada memperbaiki kode. Langkah ini dilakukan menggunakan teknik mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data berlandaskan variabel.

d. Penyajian data

Lanjutnya yang dapat Anda lakukan setelah mengklasifikasikan data Anda adalah penyajiannya. Grafik dan tabel dapat digunakan sebagai alat penyajian data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menjelaskan bagaimana

menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian, seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, pengalaman, dan latar belakang pendidikan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Analisis ini menggunakan rancangan penelitian chi-square test untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan materi dengan kepuasan pelaksana posyandu di Puskesmas Baqa Samarinda Sebrang dengan data kategorikal (ordinal). Jika uji chi-kuadrat tidak memenuhi persyaratan anda, gunakan uji eksak Fisher lainnya.

I. Proses Penelitian

Pada penelitian ini memiliki 3 tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan

- a. Penentuan tema untuk penelitian.
- b. Penentuan judul penelitian.
- c. Mengurus surat ijin untuk permohonan data penelitian.
- d. Menyusun proposal penelitian dan setelah menyusun kemudian konsultasi ke dosen pembimbing.
- e. Pembuatan kusioner penelitian.
- f. Pelaksanaan seminar proposal.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Melakukan perizinan kepada Puskesmas Baqa.
- b. Membagikan kuesioner kepada kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Baqa.

3. Tahap hasil

- a. Data diolah dengan cara melakukan editing, coding, processing dan cleaning.
- b. Setelah itu data di analisa menggunakan aplikasi SPSS.
- c. Setelah itu, pembuatan laporan dan mempresentasikan hasil dan mendiskusikan penelitian.
- d. Mendiskusikan temuan yang didapat di lapangan dengan pembimbing.
- e. Pelaksanaan seminar hasil
- f. Mengumpulkan skripsi penelitian pada pihak akademik

Tabel 3. 5 Alur Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Tahap Persiapan						
	a. Pengajuan judul	■					
	b. Penyusunan proposal		■	■			
	c. Seminar proposal				■		
2.	Tahap Pelaksanaan						
	Melakukan perizinan kepada Puskesmas Baqa					■	
	Membagikan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan					■	
3.	Tahap hasil						

a. Pengumpulan data							
b. Analisis data							
c. Seminar hasil							
d. Pengumpulan skripsi							

J. Etika Penelitian

Menurut (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2007) ada beberapa kode etika dalam penelitian, yaitu:

1. Peneliti berdedikasi dalam pencarian kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi, dan berinovasi untuk meningkatkan peradaban dan kesejahteraan manusia.
2. Peneliti dipandu oleh tujuan tinggi menegakkan hak asasi manusia serta kebebasan fundamental, bertindak dalam batas yang diizinkan oleh hukum yang berlaku dan memprioritaskan kepentingan dan keselamatan semua yang terlibat dalam penelitian mereka, dan bertindak sesuai dengan itu.
3. Peneliti memperlakukan sumber daya ilmiah dengan penuh tanggung jawab, terutama dalam penggunaannya, dan menghargai manfaat yang diberikan ketersediaannya bagi mereka.